

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan peranan penting dalam berkomunikasi dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi bahasa sangatlah diperlukan oleh setiap manusia sebagai makhluk sosial. Bahasa merupakan alat paling efektif dan sederhana yang digunakan untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan manusia lain. Tanpa adanya bahasa, komunikasi tidak akan berjalan dengan baik. Dengan adanya bahasa maka komunikasi antara orang yang satu dengan orang lain dapat berjalan dengan lancar.

Bahasa yang dapat digunakan dalam berkomunikasi tidak hanya bahasa lisan tetapi, bahasa tulis pun dapat digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa tulis dapat diwujudkan salah satunya dengan adanya karya-karya sastra yang diciptakan oleh para sastrawan. Seseorang dapat menciptakan suatu karya sebagai wujud interpretasinya mengenai kehidupan yang dialami, disaksikan, didengar, atau hanya dalam khayalan belaka. Bahasa diharapkan mampu menyatakan buah pikiran perasaan pengarang sehingga sesuatu yang ada dalam perasaan dan pikiran pengarang mampu diterima baik oleh pembaca sesuai dengan maksud pengarang.

Gaya bahasa merupakan permainan bahasa yang sering digunakan oleh para sastrawan dalam menghasilkan karya-karya yang indah. Tanpa

adanya gaya bahasa maka suatu karya sastra tersebut tidaklah indah dan berkesan kaku. Maka tidak heran setiap karya sastra pasti ditemui penggunaan-penggunaan gaya bahasa yang unik. Gaya bahasa yang dipakai seolah-olah berjiwa, hidup, dan segar sehingga dapat menggetarkan hati pembaca atau pendengar. Salah satu karya sastra yang menggunakan gaya bahasa yaitu novel. Pemilihan kata dalam sebuah novel berkaitan erat dengan bahasa kias yakni sarana untuk mendapatkan efek puitis dalam novel tersebut.

Novel merupakan media komunikasi dan ekspresi yang pada umumnya merupakan rangkaian cerita kehidupan. Selain itu novel merupakan salah satu karya sastra yang mana di dalamnya terdapat suatu pesan yang dapat membangun jiwa dan semangat pembaca. Bahasa di dalam sebuah novel sangatlah indah-indah. Keindahan ini salah satunya dilatar belakangi oleh adanya penggunaan bahasa dan seolah-olah pembaca masuk ke dalam cerita tersebut. Penggunaan gaya bahasa dalam novel banyak disukai oleh novelis dalam menciptakan sebuah novel karena dapat menimbulkan keindahan dan mempunyai banyak makna, seperti novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma W.

Novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* merupakan novel *best seller* karya Vanny Chrisma W. dan saat ini sudah masuk cetakan ke VI. Novel ini mampu menggetarkan hati dan membuat haru setiap pembaca. Selain itu bahasa yang digunakan begitu indah karena penulis menggunakan beberapa bentuk gaya bahasa dan juga sangat mudah dipahami. Kekejaman Israel terhadap penduduk Palestina yang digambarkan sangat jelas di dalam cerita

begitu memicu emosi para pembaca. Di dalam novel ini pembaca dibawa serta merasakan keadaan yang sedang dialami oleh penduduk Palestina. Kesedihan, kehilangan, keputus asaan, dan kebingungan bercampur menjadi satu di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji gaya bahasa dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* tersebut. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Gaya Bahasa pada Novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* Karya Vanny Chrisma W.”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian yang baik diperlukan suatu pembatasan masalah. Pembatasan masalah dibuat agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas atau menyimpang dari pokok permasalahan yang telah dirancang. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini mengenai bentuk dan makna gaya bahasa pada novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma W.

C. Rumusan Masalah

Agar mendapatkan hasil penelitian yang terarah dan jelas, maka diperlukan suatu rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa yang terdapat pada novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma W.?
2. Bagaimana makna gaya bahasa yang terdapat pada novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma W.?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa pada novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma W.
2. Mendeskripsikan makna gaya bahasa pada novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma W.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan diperoleh manfaat baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia, khususnya bidang pembelajaran bahasa.
 - b. Menambah wawasan mengenai penggunaan gaya bahasa pada novel.
 - c. Dapat menambah pengetahuan dalam menganalisis novel sehingga dapat mengetahui penggunaan gaya bahasa pada sebuah novel.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pemakaian gaya bahasa, khususnya pada novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma W.

- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.

F. Daftar Istilah

1. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan gagasan dan perasaan dengan bahasa khas sesuai dengan kreativitas, kepribadian, dan karakter pengarang untuk mencapai efek tertentu, yakni efek estetik atau efek kepuhitan dan efek penciptaan makna (Al-Ma'ruf, 2012: 9).
2. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh (Kosasih, 2012: 60).